

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Survei Kondisi Jalan Kabupaten Bangka Selatan
Tahun Kegiatan		2023
Cara Pengumpulan Data		Pencacahan Lengkap
Sektor Kegiatan		Pembangunan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		-
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perhubungan Bangka Selatan
1.2	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemda Bangka Selatan, Gunung Namak, Gadung, Toboali
	Telepon	-
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dpuprhub@bangkaselatankab.go.id
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	Hefi Nuranda, ST.MM
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Juniwar, St
	Jabatan	Kepala Bidang Tata Ruang
	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Bangka Selatan
	Telepon	081287881973
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dinaspuprhub_basel@yahoo.com
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (dak) Subbidang Jalan Merupakan Lampiran Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur. Undang Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Serta Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Digunakan Sebagai Acuan Hukum Dalam Pembagian Wewenang Antara Pemerintah (pusat) Dengan Pemerintah Kabupaten/kota. Pasal 14 Undang Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Menyatakan Bahwa Wewenang Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Jalan Meliputi Penyelenggaraan Jalan Nasional Dan Penyelenggaraan Jalan Secara Umum Yang Mencakup (1) Pengaturan Secara Umum, Antara Lain Penyusunan Petunjuk Teknis, (2) Pembinaan Secara Umum Antara Lain Pemberian Sosialisasi, (3) Pembangunan Secara Umum Antara Lain Kewajiban Penyelenggaraan Jalan Memprioritaskan Pemeliharaan Jalan. Pasal 23 Undang Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Menyatakan Bahwa Pembinaan Jalan Umum Meliputi Pembinaan Jalan Secara Umum Dan Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten Dan Desa Serta Jalan Kota. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dak Subbidang Jalan Disusun Untuk Menunjang Pelaksanaan Kegiatan Pemanfaatan Dan Pelaksanaan Dak, Mulai Dari Proses Perencanaan Dan Pemrograman, Perencanaan Teknik, Pelaksanaan Konstruksi, Sampai Dengan Proses Monitoring Dan Evaluasi. Dengan Demikian Pelaksanaan Penanganan Subbidang Jalan Dapat Menghasilkan Kualitas Sesuai Umur Rencana Yang Diharapkan
3.2	Tujuan Kegiatan	1. Menjamin Pelaksanaan/pengelolaan Dak Bidang Jalan Sesuai Dengan Ketentuan, Tertib Dalam Pelaksanaan, Dan Tepat Sasaran. 2. Mengetahui/menginventarisasi Kondisi Jalan Sesuai Sk Jalan Berdasarkan Empat Kondisi, Yaitu Kondisi Baik, Kondisi Sedang, Kondisi Rusak Ringan, Dan Kondisi Rusak Berat.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2023-01-03 s.d. 2023-03-31
	Desain	2023-01-03 s.d. 2023-06-30
	Pengumpulan Data	2023-10-18 s.d. 2023-12-02
	Pengolahan Data	2023-10-18 s.d. 2023-12-02
	Analisis	2023-10-18 s.d. 2023-12-02
	Diseminasi Hasil	2024-03-01 s.d. 2024-04-28
	Evaluasi	2024-03-01 s.d. 2024-04-28

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
---------------	--------	----------	-----------------

Panjang Jalan	Panjang Jalan Kabupaten Bangka Selatan	Prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.	2023
Nama Jalan	Nama ruas jalan di Kabupaten Bangka Selatan	Nama ruas-ruas jalan disepanjang jalan Kabupaten Bangka Selatan	2023
Luas Retak	Luas retak jalan disetiap ruas jalan	Luasnya permukaan perkerasan sehingga menyebabkan air pada permukaan perkerasan masuk ke lapisan dibawahnya yang merupakan salah satu faktor yang akan membuat luas/ parah suatu kerusakan	2023
Lebar rata-rata retak	Lebar rata-rata retak jalan disetiap ruas jalan Kabupaten Bangka Selatan	Rata-rata jarak dari satu sisi ke sisi lain yang mengukur melintasi bentuk atau objek tertentu yang panjangnya membentuk sudut kanan dengan sisi seperti pada kotak persegi panjang	2023
Jumlah Lubang	Jumlah lubang disetiap ruas jalan Kabupaten Bangka Selatan	Banyak lubang dan seluruh daerah perkerasan	2023
Bekas Roda Kendaraan	Bekas roda kendaraan disetiap ruas jalan Kabupaten Bangka Selatan	Alur roda kendaraan yang ada disepanjang jalan	2023

## IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengamatan
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI, Lainnya : SDI (Surface Distress Index) dan Pengamatan Visual
4.8	Unit Pengumpulan Data	Lainnya : Ruas Jalan/Jembatan

V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Lainnya : Cross Check Video
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Mitra/tenaga kontrak
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma IV/S1/S2/S3
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 3 Pengumpul data/enumerator: 6
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Coding, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Lainnya : Ruas Jalan/Jembatan
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Ya

8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2024-03-31;
	Digital	2024-03-31;
	Data Mikro	2024-03-31;

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
Luas Retak	luas retak	luas retak	Luas keretakan pada jalan	-	2023	-	-	integer	1. Tidak ada 2. <10% luas 3. 10-30 % luas 4. >30 % luas	-;	-	Tidak
Nama Jalan	nama jalan	nama jalan	Nama jalan yang menjadi identitas jalan tersebut	-	2023	-	-	string	- . -	-;	-	Ya
Panjang jalan	panjang jalan	panjang jalan	Panjang Jalan menyatakan panjang ruas jalan diukur dari titik awal ruas jalan hingga akhir ruas jalan.	-	2023	-	km	integer	- . -	-;	-	Ya

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
Surface Distress Index (SDI)	Surface Distress Index (SDI)	Metode SDI adalah pemeriksaan secara visual dengan data parameter luas total keretakan, lebar rata-rata keretakan, jumlah lubang dan kedalaman bekas roda kendaraan	Menunjukkan Penilaian Kondisi Permukaan Jalan Aspal/Beton. Nilai SDI < 50 menunjukkan kondisi baik, nilai SDI = 50-100 menunjukkan kondisi sedang, nilai SDI = 100 - 150 menunjukkan kondisi rusak ringan, dan nilai SDI > 150 menunjukkan kondisi rusak berat.	Untuk pengamatan tiap 100 m, apabila % luas retak tidak ada maka nilai SDI= 0, apabila % luas retak < 10% dari luas seksi jalan yang diamati yaitu 100 m kali lebar jalan maka nilai SDI= 5, apabila % luas retak 10-30% dari luas seksi jalan yang diamati maka nilai SDI= 20 dan apabila % luas retak > 30% dari luas seksi jalan yang diamati maka nilai SDI= 40. Apabila lebar retak rata-rata yang terdapat di seksi jalan yang diamati > 5 mm maka nilai SDI yang didapat dari pengamatan % luas retak dikali 2. Apabila jumlah lubang yang terdapat di seksi jalan yang diamati <10/ km maka nilai SDI yang didapat setelah mengamati % luas retak dan rata-rata lebar retak ditambah 15, apabila jumlah lubang 10-50/ km maka nilai SDI ditambah 75 dan apabila jumlah lubang >50/km maka nilai ditambah 225. Apabila bekas roda yang terdapat di seksi jalan yang diamati <5 cm maka nilai SDI yang didapat setelah mengamati % luas retak, rata-rata lebar retak dan jumlah lubang ditambah 2,5, apabila bekas roda 5-15 cm maka nilai SDI ditambah 10 dan apabila bekas roda >5 cm maka nilai SDI ditambah 20	Indeks	SDI	-	Tidak	-	-	Kabupaten/kota	Ya